



## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di BAB IV, dapat beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *framing* dan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti menilai Fajarpapua.com memiliki kecenderungan tetap setia pada NKRI dan memberitakan setiap kejadian atau insiden dengan keadaan apa adanya.
2. Narasumber yang dipilih Fajarpapua.com kebanyakan yaitu Kepolisian, TNI, Pimpinan Daerah Kabupaten, Pimpinan Daerah Provinsi dan aktor-aktor lainnya. *Framing* yang diberikan Fajarpapua.com dalam hal ini tidak menonjolkan pihak yang bersebrangan atau dalam hal ini KKB, serta kurang menggali di warga sipil, karena ada keterbatasan akses dan adanya kejadian traumatis yang biasa dialami warga sipil yang terlibat dalam konflik.

3. Pemilihan aktor komunikator politik pada setiap berita dikaitkan dengan isi topik yang relevan. Redaksi melakukan peletakkan untuk setiap kejadian, dikaitkan dengan pucuk pimpinan tertinggi atau juru bicara resmi dari pucuk pimpin tersebut.
4. Berita-berita Fajarpapua.com lebih banyak memberitakan tentang kronologi atau rekam kejadian, khususnya karena 18 berita berkaitan dengan insiden baku tembak antara KKB dengan TNI-POLRI.
5. Insiden baku tembak ini melibatkan aktor negara yakni aparat keamanan TNI dan Polri.

## **5.2 Saran**

1. Peneliti menyarankan kepada pihak media online Fajarpapua.com, untuk tetap pada prinsipnya yaitu “Memberitakan Kebenaran”. Selalu memegang teguh etika jurnalistik dan tidak mengedepankan kepentingan suatu kelompok.
2. Komunikator politiknya agar lebih bisa memberitakan keyakinan kepada publik terkait dengan konteks pernyataan yang disampaikan dan berdasarkan data-data atau fakta yang terhimpun dengan baik.
3. Mengenai tugas profesi wartawan, sekiranya pihak media Fajarpapua.com dapat lebih meningkatkan dan mempertimbangkan lagi pada perlindungan khusus dalam bidang keamanan kepada para wartawan, terkhususnya pada wartawan yang ditugaskan untuk meliput konflik KKB secara langsung di lapangan. Hal ini penting untuk dipertimbangkan bagi pihak media Fajarpapua.com, mengingat konflik KKB ini menggunakan senjata api

untuk melancarkan aksinya dan dapat membahayakan bagi para wartawan yang sedang bertugas di lapangan.

4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi metode analisis berita lainnya, sehingga memperkaya atau memperkuat keilmuan jurnalistik yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Asep Syamsul M. Romli (2018) *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia Bandung.
- Anwar Arifin (2011) *Komunikasi Politik Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Company Profile PT. Fajar Papua Mediatama 2022 Hal.1-20
- Dan Nimmo (2011) *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Danu Eko Agustinova (2015) *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Calpulis Yogyakarta.
- Dr. Irene Silviani, M.S.P, dkk (2021) *Manajemen Media Massa*. Scopindo Media Pustaka Surabaya.
- Eliya,S.E.,M.Kom (2019). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. *Bitread Publishing* PT. Lontar Digital Asia.
- Eriyanto (2002) *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS Yogyakarta, Halaman 1-312.